



Global State of Tobacco Harm Reduction



Dari rokok, tembakau hisap, hingga kantong nikotin: keunikan model Islandia untuk mengurangi bahaya tembakau

Oliver Porritt

November
2025

KUNJUNGI GSTHR.ORG UNTUK PUBLIKASI LAINNYA



gsthr.org



[@globalstatethr](https://twitter.com/globalstatethr)



[@gsthr](https://facebook.com/gsthr)



[@gsthr](https://youtube.com/gsthr)



[@gsthr.org](https://instagram.com/gsthr)



Creative Commons
Attribution (CC BY)



Perkenalan

Selama beberapa dekade terakhir, tingkat merokok di negara-negara Nordik telah mengalami penurunan drastis. Mereka memimpin di Eropa dan masing-masing menunjukkan potensi pengurangan bahaya tembakau untuk mengurangi penggunaan rokok secara cepat. Snus telah menjadi jalan keluar yang makin populer bagi mereka yang ingin beralih dari merokok di Swedia dan Norwegia, sedangkan penduduk Islandia telah beralih ke pilihan produk nikotin yang lebih aman. Briefing Paper ini mengungkap kisah di balik peningkatan tersebut.

Bagaimana sejarah penggunaan tembakau di Islandia?

Seperti di banyak negara Eropa, tembakau tiba di Islandia pada tahun 1600-an,¹ dengan rokok yang mulai populer sejak awal abad ke-20. Tembakau hisap—yang ditujukan untuk penggunaan melalui hidung, tetapi sebagian besar dikonsumsi secara oral oleh orang Islandia²—telah tersedia setidaknya sejak tahun 1940-an³. Dalam beberapa tahun terakhir, vape dan kantong nikotin telah memasuki pasar. Produk tembakau yang dipanaskan juga tersedia, tetapi snus ilegal.

Apa dampak penggunaan tembakau?

Meskipun tingkat merokok telah menurun secara stabil di Islandia sejak tahun 1980-an, merokok tembakau dikaitkan dengan 17% dari seluruh kematian pada tahun 2019.⁴ Penelitian lain menemukan bahwa 11,3% dari seluruh kematian di Islandia pada tahun 2021 disebabkan oleh penggunaan tembakau (13,5% untuk pria dan 9,2% untuk wanita).⁵ Kerugian ekonomi akibat merokok dan penggunaan tembakau bagi Islandia setiap tahun diperkirakan lebih dari 33 miliar krona Islandia (sekitar \$269 juta atau Rp4,4 triliun).⁶

meskipun tingkat merokok telah menurun secara stabil di Islandia sejak tahun 1980-an, merokok tembakau dikaitkan dengan 17% dari seluruh kematian pada tahun 2019

Upaya apa yang telah dilakukan untuk mengatasi penggunaan rokok di Islandia?

Islandia menjadi pemimpin global dalam legislasi pengendalian tembakau sejak tahun 1960-an. Pada tahun 1969, Islandia menjadi negara kedua di dunia yang mewajibkan label peringatan kesehatan pada kemasan rokok.⁷ Pada tahun 1971, Islandia menjadi negara pertama yang melarang iklan tembakau di media massa, bioskop, dan di luar ruangan.⁸ Islandia juga menjadi negara pertama yang menerapkan label peringatan kesehatan grafis pada tahun 1985.⁹ Kemudian, pada tahun 2001, Islandia menjadi negara pertama yang melarang tembakau dan merek dagang tembakau terlihat oleh konsumen di tempat penjualan.¹⁰

Islandia adalah negara pertama yang menerapkan label peringatan kesehatan grafis pada tahun 1985, dan kemudian, pada tahun 2001, menjadi negara pertama yang melarang tembakau dan merek dagang tembakau terlihat oleh konsumen di tempat penjualan

Langkah-langkah lain termasuk memperkenalkan hari bebas asap rokok untuk pertama kali pada tahun 1979, sebagai bagian dari kampanye nasional untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang risiko kesehatan akibat merokok. Pemerintah melarang merokok di tempat kerja pada tahun 1984, melarang penjualan tembakau kepada anak di

bawah 18 tahun pada tahun 1996, dan memberlakukan larangan total merokok di tempat umum pada tahun 2007.¹¹ Islandia juga merupakan salah satu negara pertama yang meratifikasi Konvensi Kerangka Kerja tentang Pengendalian Tembakau dari World Health Organization pada tahun 2004.¹²

Sejak tahun 1970-an, Islandia telah berinvestasi dalam berbagai kegiatan yang bertujuan menurunkan tingkat merokok. Pada tahun 1972, label peringatan pada produk tembakau digantikan oleh pajak tembakau yang dialokasikan khusus sebesar 0,2% dari penjualan tembakau bruto nasional.¹³ Label peringatan dianggap gagal menjangkau target populasi muda Islandia. Sebaliknya, pajak ini justru digunakan untuk mendidik anak-anak dan pelajar tentang dampak buruk merokok terhadap kesehatan mereka, serta untuk kampanye iklan di media. Kemudian, pada tahun 2001, undang-undang yang meningkatkan pajak ini disahkan.

Pemerintah wajib mengalokasikan setidaknya 0,9% dari penjualan tembakau bruto untuk pengendalian tembakau, menjadikan Islandia negara dengan pengeluaran tertinggi untuk pengendalian tembakau per kapita di Eropa.¹⁴ Hal ini menyebabkan Islandia menduduki peringkat ketiga di antara negara-negara Eropa dengan kebijakan pengendalian tembakau terlengkap pada tahun 2016,¹⁵ meskipun pada tahun 2021 sempat turun ke peringkat kedelapan dalam Skala Pengendalian Tembakau Eropa.¹⁶

Model Islandia untuk Pencegahan Primer Penyalahgunaan Zat juga berperan dalam mengubah sikap terhadap penggunaan tembakau. Diluncurkan pada tahun 1990-an, model ini mengandalkan „kolaborasi melalui keterlibatan masyarakat, keterlibatan keluarga dan sekolah, serta pengembangan pemuda yang prososial dan positif“ untuk menangani pencegahan penyalahgunaan zat secara kolektif.¹⁷ Sejak penerapannya, model ini telah membantu mengembangkan „norma sosial yang konsisten di kalangan pemuda Islandia bahwa merokok dan penggunaan tembakau berbahaya sehingga harus dihindari dengan segala cara“.¹⁸

Bagaimana tingkat merokok berubah seiring waktu dan bagaimana kesehatan masyarakat terpengaruh?

Survei tahunan oleh Direktorat Kesehatan Islandia sejak tahun 1989 menunjukkan bahwa tingkat merokok terus menurun selama 35 tahun terakhir. Pada tahun 1989, 34,2% orang dewasa berusia antara 18 dan 69 tahun merokok setiap hari.¹⁹ Angka ini turun menjadi 25% pada tahun 2000 dan turun lagi menjadi 11,5% pada tahun 2015. Survei terbaru pada tahun 2024 mengungkapkan hanya 5,6% orang dewasa Islandia berusia 18–69 tahun yang merokok setiap hari. Islandia diperkirakan segera mencapai status bebas asap rokok, yang tercapai ketika tingkat merokok harian orang dewasa di suatu negara mencapai 5% atau kurang.

Penurunan tersebut dikaitkan dengan beberapa kemajuan di bidang kesehatan publik. Antara tahun 1995 sampai 2015, jumlah kematian akibat merokok di Islandia diperkirakan telah berkurang sepertiganya.²⁰ Penelitian juga menemukan bahwa angka kematian akibat penyakit

Islandia memiliki pengeluaran tertinggi untuk pengendalian tembakau per kapita di Eropa dan menduduki peringkat ketiga di antara negara-negara Eropa dengan kebijakan pengendalian tembakau paling komprehensif pada tahun 2016

Islandia diperkirakan akan segera mendapatkan status bebas asap rokok, yang tercapai ketika tingkat perokok dewasa di negara tersebut mencapai 5% atau kurang

antara tahun 1995 dan 2015, jumlah kematian akibat merokok di Islandia diperkirakan berkurang sepertiganya

jantung koroner turun hingga 80% pada orang dewasa berusia 25–74 tahun antara tahun 1981 dan 2006, dengan 22% dari penurunan ini disebabkan oleh penurunan prevalensi merokok.²¹

Penyakit lain yang berhubungan dengan merokok juga mengalami penurunan dalam beberapa tahun terakhir. Data Global Burden of Disease Database mengungkapkan bahwa ketika melihat kedua jenis kelamin bersama-sama, angka kematian akibat kanker paru-paru pernapasan turun dari lebih dari 33 kematian per 100.000 pada tahun 2010 menjadi lebih dari 26 kematian per 100.000 pada tahun 2020.²² Namun, yang lebih penting, ketika hanya melihat angka kematian pada pria, angkanya hampir berkurang setengahnya, dari sedikit di atas 40 kematian per 100.000 pada akhir 1980-an menjadi lebih dari 22 kematian per 100.000 pada tahun 2020. Angka kematian penyakit paru obstruktif kronis (PPOK) pada pria Islandia juga mengalami hal yang serupa, yaitu turun dari lebih dari 25 kematian per 100.000 pada tahun 1986 menjadi lebih dari 14 kematian per 100.000 pada tahun 2020.

Apa produk nikotin alternatif yang paling populer dan berapa banyak orang yang menggunakannya?

Snus telah berperan penting mengurangi jumlah perokok di Norwegia dan Swedia, tetapi produk nikotin yang lebih aman ini dilarang di Islandia. Meskipun Islandia bukan anggota Uni Eropa (UE), negara ini merupakan bagian dari Wilayah Ekonomi Eropa dan telah memasukkan beberapa langkah dari Pedoman Produk Tembakau UE ke dalam undang-undang nasionalnya, termasuk pelarangan snus.



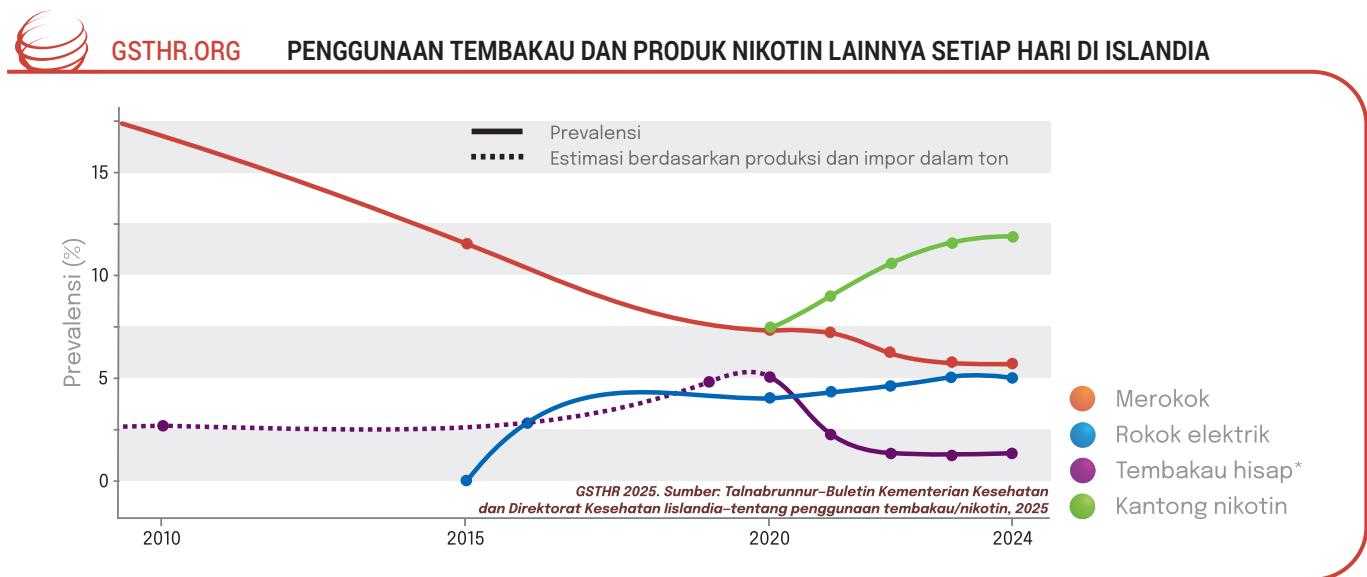
Hingga saat ini, produk nikotin oral yang paling banyak digunakan di Islandia adalah tembakau hisap.²³ Produk ini ditujukan untuk penggunaan melalui hidung, tetapi banyak orang Islandia mengonsumsinya secara oral. Produk ini mulai populer pada tahun 2010-an, dengan laporan pada Juli 2014 menunjukkan penggunaannya meningkat sebesar 36% dalam enam bulan terakhir dibandingkan periode yang sama tahun 2013.²⁴ Namun, hanya beberapa tahun kemudian, penjualan tembakau hisap turun dari 46 ton pada tahun 2019 menjadi 12,6 ton pada tahun 2022,²⁵ dengan meningkatnya popularitas kantong nikotin yang dianggap sebagai penyebab utama penurunan ini. Penggunaan tembakau hisap setiap hari baru-baru ini turun dari 5% orang dewasa pada tahun 2020 menjadi 1,2% pada tahun 2023.²⁶



“
kantong nikotin sekarang menjadi produk nikotin paling populer di Islandia, dengan jumlah orang yang menggunakannya dua kali lebih banyak dibandingkan rokok

Sebaliknya, pada tahun 2024, hampir 12% orang dewasa Islandia berusia 18 tahun ke atas merupakan pengguna nikotin harian, naik dari 9% pada tahun 2021.²⁷ Artinya, kantong nikotin kini menjadi produk nikotin terpopuler di Islandia, dengan jumlah pengguna lebih dari dua kali lipat dibandingkan rokok. Sebanyak 16,3% pria berusia 18 tahun ke atas menggunakan nikotin setiap hari pada tahun 2024, dibandingkan dengan 6,8% wanita. Dalam kelompok usia 18–34 tahun, 32% pria dan 21% wanita merupakan pengguna harian. Data tahun 2024 menunjukkan bahwa penggunaan nikotin setiap hari meningkat di semua kelompok usia, kecuali di antara mereka yang berusia 55 tahun ke atas. Penggunaan vape nikotin (rokok elektrik) juga meningkat selama dekade terakhir, dari 2,8% di antara mereka yang berusia 18 tahun atau lebih yang menggunakananya pada tahun 2016, menjadi 5% pada tahun 2024.²⁸

Gambar 1.



Bagaimana tembakau dan produk nikotin yang lebih aman diatur dan dikenakan pajak?

Rokok dan tembakau hisap diatur oleh Undang-Undang Pengendalian Tembakau, sedangkan kantong nikotin dan vape diatur dalam undang-undang tentang produk nikotin, rokok elektrik, dan isi ulang rokok elektrik.²⁹ Kantong nikotin akan ditambahkan ke dalam undang-undang ini pada tahun 2022 karena kekhawatiran tentang meningkatnya penggunaan di kalangan anak muda. Artinya, larangan iklan, batas usia 18 tahun, dan larangan penggunaan di tempat-tempat yang terdapat anak-anak dan remaja akan berlaku bagi kantong nikotin. Undang-undang ini juga mengizinkan pelarangan rasa dalam kantong nikotin, tetapi hal ini belum diadopsi.

Usia legal untuk membeli vape nikotin juga 18 tahun dan produk harus mencantumkan peringatan kesehatan. Meskipun kemasan tidak harus polos, kemasan tersebut mungkin tidak menarik bagi anak di bawah umur. Rasa tidak diatur. Iklan dan promosi vape umumnya dilarang, tetapi tampilan produk diperbolehkan di gerai ritel khusus yang hanya menjual vape dan produk terkait. Penggunaan vape tidak diperbolehkan di tempat-tempat yang menyelenggarakan kegiatan untuk anak-anak dan remaja. Sebagaimana dijelaskan

Islandia adalah satu-satunya negara Nordik yang sejauh ini telah menetapkan batas kadar nikotin dalam satu kantong nikotin

sebelumnya dalam Briefing Paper ini, penjualan tembakau kepada anak di bawah 18 tahun di Islandia menjadi ilegal pada tahun 1996 dan larangan merokok di tempat umum diberlakukan pada tahun 2007.

Mengenai perpajakan, sejak awal tahun 2025, sebungkus rokok berisi 20 batang dikenakan pajak sebesar ISK 758,95 (sekitar \$6,20 atau Rp103.500).³⁰ Sebagai referensi, sebungkus rokok Marlboro berisi 20 batang rata-rata berharga ISK 1.650 (sekitar \$13,50 atau Rp225.000).³¹

Sejak awal tahun 2025, kantong nikotin dikenakan pajak yang bervariasi tergantung pada jumlah nikotin yang dikandungnya. Pajak ini berkisar dari ISK 8 (\$0,07 atau Rp1.167) per gram kantong untuk kantong dengan kadar nikotin rendah, hingga ISK 20 (\$0,16 atau Rp2.600) per gram kantong untuk kantong dengan kadar nikotin tertinggi, yaitu 16,1–20 mg nikotin per gram.³² Islandia juga merupakan satu-satunya negara Nordik yang sejauh ini telah menetapkan batas kadar nikotin dalam satu kantong nikotin, yaitu 20 miligram nikotin per gram produk.³³

Cairan elektrik yang mengandung 12 miligram nikotin atau kurang dikenakan pajak sebesar ISK 40 (sekitar \$0,33 atau Rp5.500) per mililiter cairan elektrik, sedangkan cairan elektrik yang mengandung lebih dari 12 miligram nikotin dikenakan pajak sebesar ISK 60 (\$0,50 atau Rp8.300) per mililiter cairan elektrik.³⁴

Selain meningkatnya ketersediaan kantong nikotin di Islandia, sebagian dari pertumbuhannya belakangan ini, dengan mengorbankan tembakau hisap, tampaknya merupakan hasil dari perbedaan jadwal pajak yang berlaku.³⁵ Perbedaan ini menyebabkan kantong nikotin menjadi pilihan yang jauh lebih murah, dengan harga rata-rata ISK 40 per gram (sekitar \$0,33 atau Rp5.500), dibandingkan dengan tembakau hisap yang harganya ISK 80 per gram (sekitar \$0,65 atau Rp10.800).³⁶



Poin-poin penting dan pandangan ke masa depan

Islandia memiliki salah satu tingkat perokok dewasa terendah di dunia, sebagian berkat penerapan langkah-langkah pengendalian tembakau sejak dulu dan investasi jangka panjang dalam pendidikan antimerokok. Seperti keberhasilan snus di Swedia dan Norwegia, produk nikotin oral yang lebih aman adalah yang paling mudah diadopsi oleh penduduk Islandia seiring negara tersebut beralih dari kebiasaan merokok. Pertama, penduduk Islandia mulai menggunakan tembakau hisap yang digunakan secara oral alih-alih melalui hidung. Kemudian, seiring tersedianya alternatif yang lebih aman, kantong nikotin dan vape, produk-produk ini dengan cepat populer. Kini, jumlah orang yang menggunakan kantong nikotin dua kali lebih banyak dibandingkan rokok, dan jumlah orang yang menggunakan vape hampir sama banyaknya dengan jumlah perokok. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk melacak transisi ini, tetapi tampaknya banyak penduduk Islandia telah beralih dari merokok

“
perbedaan tingkat pajak telah menyebabkan kantong nikotin menjadi pilihan yang jauh lebih murah dibandingkan tembakau hisap

“
rendahnya angka perokok di Islandia menunjukkan apa yang dapat dicapai jika produk nikotin yang lebih aman tersedia, mudah diakses, terjangkau, sesuai, dan dapat diterima

ke tembakau hisap, lalu dari tembakau hisap ke kantong nikotin, setiap kali bergerak di sepanjang kontinum risiko, beralih dari produk nikotin yang lebih berbahaya ke produk nikotin yang kurang berbahaya.

Ini menunjukkan apa yang dapat dicapai ketika produk nikotin yang lebih aman tersedia, mudah diakses, terjangkau, sesuai, dan dapat diterima. Namun, kekhawatiran tentang jumlah anak muda yang menggunakan kantong nikotin tampaknya akan memperlambat peningkatannya. Sementara rokok dikenakan pajak jauh lebih banyak daripada semua produk nikotin yang lebih aman, perubahan baru-baru ini untuk mengenakan pajak kantong nikotin sesuai dengan tingkat nikotin yang dikandungnya, tampaknya berpengaruh. Direktorat Kesehatan Islandia mengatakan hasil awal dari pemantauannya menunjukkan bahwa penggunaan kantong nikotin benar-benar turun pada kuartal pertama tahun 2025.³⁷ Bagian penting dari pertumbuhan kantong nikotin adalah keterjangkauannya yang relatif dibandingkan dengan tembakau hisap. Penting bagi pemerintah Islandia untuk terus memastikan perpajakan produk nikotin yang lebih aman tetap pada tingkat yang memberi insentif pada penggunaannya daripada alternatif yang lebih berbahaya.



penting bagi pemerintah Islandia untuk terus memastikan pajak atas produk nikotin yang lebih aman tetap berada pada tingkat yang mendorong penggunaannya dibandingkan alternatif yang lebih berbahaya

Referensi

- ¹ Lucas, G., & Jónsson, J. (2024). *Smoke, Sniff, Chew. Tobacco Consumption in Iceland During the Seventeenth-Nineteenth Centuries* (hlm. 141–155). https://doi.org/10.1007/978-3-031-71257-9_6.
- ² Júlfusson, Þ. S. (2017, Agustus 1). *ÁTVR greinir ekki á milli munntóbaks og neftóbaks*. Kjarninn. <https://kjarninn.is/skyring/2017-07-31-atvr-greinir-ekki-milli-munntobaks-og-neftobaks/>.
- ³ Icelandic Snuff Sales Hurt By Pouches. (2024, Mei 24). *Tobacco Reporter*. <https://tobacco-reporter.com/2024/05/24/icelandic-snuff-sales-hurt-by-pouches/>.
- ⁴ Iceland: Country Health Profile 2023. (2023). [Country profile]. European Observatory on Health Systems and Policies. <https://eurohealthobservatory.who.int/publications/m/iceland-country-health-profile-2023>.
- ⁵ Iceland. (t.t.-a). *Tobacco Atlas*. Diambil 9 September 2025, dari <https://tobaccoatlas.org/factsheets/iceland/>.
- ⁶ "Iceland," t.t.-a.
- ⁷ Hiilamo, H., Crosbie, E., & Glantz, S. A. (2014). The evolution of health warning labels on cigarette packs: The role of precedents, and tobacco industry strategies to block diffusion. *Tobacco control*, 23(1), 10.1136/tobaccocontrol-2012-050541. <https://doi.org/10.1136/tobaccocontrol-2012-050541>.
- ⁸ Ltd, B. P. G. (2007). Iceland: A pioneer's saga. *Tobacco Control*, 16(6), 364–364. <https://tobaccocontrol.bmjjournals.org/content/16/6/364.1>
- ⁹ Hiilamo, Crosbie, & Glantz, 2014.
- ¹⁰ Scheffels, J., & Lavik, R. (2013). Out of sight, out of mind? Removal of point-of-sale tobacco displays in Norway. *Tobacco Control*, 22(e1), e37–e42. <https://doi.org/10.1136/tobaccocontrol-2011-050341>.
- ¹¹ Andersen, K. (2013). *Country report Iceland—December 2013*. European Society of Cardiology (EACPR). <https://www.escardio.org/static-file/Escardio/Subspecialty/EACPR/iceland-country-report.pdf>.
- ¹² Iceland. (t.t.-b). *Health Promotion Fund Resource Hub*. Diambil 9 September 2025, dari <https://hpfbhub.info/using-health-promotion-funding/what-is-the-impact-of-a-dedicated-fund/iceland/>.
- ¹³ "Iceland," t.t.-b.
- ¹⁴ OECD, European Observatory on Health Systems and Policies, & European Commission. (2019). *Iceland: Country Health Profile 2019 – State of Health in the EU*. OECD Publishing / European Observatory on Health Systems and Policies. https://health.ec.europa.eu/system/files/2019-11/2019_chp_is_english_0.pdf.
- ¹⁵ Joossens, L., & Raw, M. (2017). *The tobacco control scale 2016 in Europe*. [Report]. Association of European Cancer Leagues. <https://www.drugsandalcohol.ie/28938/>.
- ¹⁶ Results 2021—Tobacco Control Scale. (2022). <https://tobaccocontrolscale.org/results-2021/>.
- ¹⁷ Meyers, C. C. A., Mann, M. J., Thorisdottir, I. E., Ros Garcia, P., Sigfusson, J., Sigfusdottir, I. D., & Kristjansson, A. L. (2023). Preliminary impact of the adoption of the Icelandic Prevention Model in Tarragona City, 2015–2019: A repeated cross-sectional study. *Frontiers in Public Health*, 11, 1117857. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2023.1117857>.
- ¹⁸ Raitasalo, K., Bye, E. K., Pisinger, C., Scheffels, J., Tokle, R., Kinnunen, J. M., Ollila, H., & Rimpelä, A. (2022). Single, Dual, and Triple Use of Cigarettes, e-Cigarettes, and Snus among Adolescents in the Nordic Countries. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(2), 683. <https://doi.org/10.3390/ijerph19020683>.
- ¹⁹ Tobacco Use—Statistics. (t.t.). Island.is. Diambil 9 September 2025, dari <https://island.is/en/tobaksnotkun-tolur>.
- ²⁰ "Iceland," t.t.-b.
- ²¹ Aspelund, T., Gudnason, V., Magnusdottir, B. T., Andersen, K., Sigurdsson, G., Thorsson, B., Steingrimsdottir, L., Critchley, J., Bennett, K., O'Flaherty, M., & Capewell, S. (2010). Analysing the large decline in coronary heart disease mortality in the Icelandic population aged 25–74 between the years 1981 and 2006. *Plos One*, 5(11), e13957. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0013957>.
- ²² https://GBD Results. (t.t.). Institute for Health Metrics and Evaluation. Diambil 9 September 2025, dari <https://vizhub.healthdata.org/gbd-results/>
- ²³ Embætti landlæknis, Viðar Jensson, & Sveinbjörn Kristjánsson. (2025). *Talnabrunnur tbl4—Notkun tóbaks og nikótíns árið 2024*. Embætti landlæknis. https://assets.ctfassets.net/8k0h54kbe6bj/LxD0d1JdNAirazkZP0uON/376357c56f09d1a49921353f99bbf174/Talnabrunnur_tbl4_2025.pdf.
- ²⁴ grapevine.is. (2014, Juli 11). From Iceland—Snuff Tobacco Sales Rise. *The Reykjavík Grapevine*. <https://grapevine.is/news/2014/07/11/snuff-tobacco-sales-rise/>.
- ²⁵ Embætti landlæknis. (2023). *Talnabrunnur – Fréttabréf landlæknis um heilbrigðisupplysingar* (febrúar 2023). Embætti landlæknis. https://assets.ctfassets.net/8k0h54kbe6bj/1a2qWEi3eA9sBF4SYuXPbK/370008b44aabdda735fe6b311cd591a7/Talnabrunnur_februar_2023.pdf.
- ²⁶ Hrólffson, R. J. (2024, Februari 11). *Einn af hverjum bremur ungum körlum notar nikótínpúða daglega—RÚV.is*. RÚV. <https://www.ruv.is/frettir/innlent/404763>.
- ²⁷ Embætti landlæknis, Viðar Jensson, & Sveinbjörn Kristjánsson, 2025.
- ²⁸ Embætti landlæknis, Viðar Jensson, & Sveinbjörn Kristjánsson, 2025.
- ²⁹ *Regulations across the nordic and baltic countries—Use of nicotine products among youth in the nordic and baltic countries*. (t.t.). Nordic Welfare Center. Diambil 9 September 2025, dari https://nordicwelfare.org/pub/Use_of_nicotine_products_among_youth_in_the_Nordic_and_Baltic_countries_-_An_overview/regulations-across-the-nordic-and-baltic-countries.html.
- ³⁰ *Regulations across the nordic and baltic countries—Use of nicotine products among youth in the nordic and baltic countries*, t.t.
- ³¹ Cost of living in Iceland in 2025: Clothing, Food, Housing & More. (t.t.). Wise. Diambil 9 September 2025, dari <https://wise.com/gb/cost-of-living/iceland>.
- ³² *Regulations across the nordic and baltic countries—Use of nicotine products among youth in the nordic and baltic countries*, t.t.
- ³³ European Commission (TRIS system). (2024). *Government proposal to the Parliament for an Act amending the Tobacco Act (TRIS notification No 25642)*. European Commission (Notification via TRIS). <https://technical-regulation-information-system.ec.europa.eu/sk/notification/25642/text/D/EN>.

³⁴ *Regulations across the nordic and baltic countries—Use of nicotine products among youth in the nordic and baltic countries, t.t.*

³⁵ Pomrenke, E. (2024, Mei 23). State Alcohol and Tobacco Company to Snuff Out Snuff Production. *Iceland Review*. <https://www.icelandreview.com/news/state-alcohol-and-tobacco-company-to-snuff-out-snuff-production/>.

³⁶ Pomrenke, 2024.

³⁷ Embætti landlæknis, Viðar Jensson, & Sveinbjörn Kristjánsson, 2025.



Porritt, O. (2025). *From cigarettes to snuff to nicotine pouches: The unusual Icelandic model for tobacco harm reduction* (GSTHR Briefing Papers). Global State of Tobacco Harm Reduction. <https://gsthr.org/briefing-papers/from-cigarettes-to-snuff-to-nicotine-pouches-the-unusual-icelandic-model-for-tobacco-harm-reduction/>

Untuk informasi lebih lanjut mengenai upaya Global State of Tobacco Harm Reduction, atau poin-poin yang diangkat dalam **Makalah Pengarahan GSTHR** ini, silakan hubungi info@gsthr.org

Tentang kami: **Knowledge•Action•Change (K•A•C)** mempromosikan pengurangan dampak buruk sebagai strategi kesehatan masyarakat yang berlandaskan pada hak asasi manusia. Tim ini memiliki pengalaman lebih dari empat puluh tahun dalam upaya pengurangan dampak buruk dalam penggunaan narkoba, HIV, merokok, kesehatan seksual, dan penjara. K-A-C menjalankan **Global State of Tobacco Harm Reduction (GSTHR)** yang memetakan perkembangan pengurangan dampak buruk tembakau dan penggunaan, ketersediaan, serta tanggapan regulasi terhadap produk nikotin yang lebih aman, serta prevalensi merokok dan kematian terkait, di lebih dari 200 negara dan wilayah di seluruh dunia. Untuk mengakses semua publikasi dan data langsung kami, kunjungi <https://gsthr.org>

Pendanaan kami: Proyek GSTHR diproduksi dengan bantuan hibah dari **Global Action to End Smoking** (sebelumnya dikenal sebagai Foundation for a Smoke-Free World), sebuah organisasi nirlaba pengelola hibah 501(c)(3) independen di Amerika Serikat, yang mengakselerasi upaya-upaya berbasis ilmu pengetahuan di seluruh dunia dalam rangka mengakhiri epidemi merokok. Global Action tidak berperan dalam merancang, mengimplementasikan, menganalisis data, atau menginterpretasikan Makalah Pengarahan ini. Isi, pemilihan, dan penyajian fakta, serta pendapat yang diungkapkan, merupakan tanggung jawab penulis dan tidak dapat dianggap sebagai cerminan posisi **Global Action to End Smoking**.